

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mencari hubungan asosiatif yang bersifat kausal. Menurut (Belqis Huril Zanah, Fauzan Muttaqien, 2019) mengatakan bahwa penelitian asosiatif adalah penelitian yang melihat bagaimana dua variabel atau lebih berhubungan satu sama lain. Hubungan kausal adalah salah satu yang ada antara dua hal. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki variabel bebas dan terikat (variabel yang dipengaruhi). Untuk menguji hipotesis terdapat pengaruh parsial dan pengaruh simultan antara variabel bebas (X) yaitu *Online Customer Review* (X1) Kepercayaan (X2) dan Ketersediaan Produk (X3) terhadap variabel terikat (Y) yaitu Keputusan Pembelian (Y), penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menganalisis variabel independen (X) yang terdiri dari variabel *Online Customer Review*, Kepercayaan, dan Ketersediaan Produk.

3.2 Sifat Penelitian

Menurut (Putri, 2021) menjelaskan sifat penelitian adalah sebuah penilaian dari manusia, objek yang memiliki ciri-ciri tertentu untuk dipelajari dalam suatu penelitian yang hendak diteliti serta menarik kesimpulannya.

3.3 Lokasi dan waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat Penelitian ini dilakukan di komplek ruko Harfindo Square C/03 (Dekat Gor Badminton- Tiban Lii) Jln. Gajah Mada Kel. Sungai Harapan, Kec. Sekupang, Kota Batam Provinsi Kepulauan Riau dengan target responden adalah pelanggan produk kosmetik merek MS Glow.

3.3.2 Periode Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Agustus 2022 hingga Januari 2023.

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

kegiatan	Tahun, Bulan dan Pertemuan																								
	2022																				2023				
	Agust				Sept				Okt				Nov				Des				Jan				
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
Pengajuan Judul	■	■	■																						
Studi Pustaka				■	■																				
Meteodologi Penelitian						■	■	■																	
Penyusunan Kuisisioner									■	■	■														
Penyerahan Kuisisioner												■	■	■											
Pengolahan Data																■	■	■	■	■					
Kesimpulan																						■			
Peyelesaian Skripsi																							■	■	■

(Sumber: Peneliti,2023)

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi menurut (N. Siregar & Ovilyani, 2017) adalah wilayah

generalisasi yang teridri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penggunaan populasi yang di pakai terhadap penelitian ini berjumlah 283 populasi dimana pengambilan populasi dilakukan di tempat MS Glow, Teman kerja dan teman kampus Putera Batam.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sampel

Sampel menurut (Muttaqin & Hidayat, 2018) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dimana pelaksanaan yang memakai sistem *non-probability sampling* (pengambilan sampel secara tidak acak). Dikarenakan jumlah populasi yang banyak, maka dibutuhkan jumlah yang bisa mewakili keseluruhan populasi. Peneliti mempergunakan rumusan Slovin sebagai acuan menentukan penentuan sampel populasi. Penelitian mempergunakan rumusan Slovin, sebagai berikut:

Rumus 3. 1 Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Sumber Menurut umar dalam (Engkus, 2019:99-109)

Keterangan:

N: jumlah populasi

n: jumlah sampel

e^2 : toleransi kesalahan

dengan tingkat kesalahan sebesar 10% serta dihitung dengan memakai rumus

Slovin di atas, jadi sampel diperoleh serta dipergunakan sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{283}{1 + 134 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{283}{1 + 283 (0,01)}$$

$$n = \frac{283}{2,84}$$

$$n = 99,64$$

Berdasarkan penghitungan yang dilaksanakan bisa diamati bahwa terdapat 99.64 atau 100 sampel dari 283 populasi dari tingkat kepercayaan 90% dan tingkat kesalahan 10%.

3.4.3 Teknik Sampeling

Teknik sampling yakni teknik guna menentukan sample yang jumlahnya sesuai besaran sample yang akan dipergunakan untuk sumber data. Maka sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili). Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini tidak ada karena menggunakan teknik Sampling Jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel yaitu 100 responden.

3.5 Sumber Data

Sumber Data ialah subjek penelitian dari mana data bisa didapatkan. Penulis pada penelitian ini mempergunakan sumber data yakni:

3.5.1 Sumber Data Primer

Yakni data yang langsung didapat oleh peneliti (atau petugasnya) dari

sumber pertama. Sumber data yang dipergunakan yaitu Petugas yang menjual produk MS Glow, Teman-teman yang menggunakan, teman PT, teman Kampus UPB, dan bahkan keluarga yang turut menggunakan produk tersebut.

3.5.2 Sumber Data Sekunder

Yakni data yang diperoleh langsung oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dengan kata lain data yang disusun berbentuk dokumen-dokumen. Sumber data yang dipergunakan yaitu angket atau kuesioner serta dokumentasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini mempergunakan metode pengumpulan yakni survei, observasi, dokumentasi. Peneliti menggunakan metode survei karena peneliti menyebarkan kuesioner dengan pernyataan yang akan diisi oleh responden pengguna MS Glow di Kota Batam.

3.6.1 Alat Pengumpulan Data

Alat yang digunakan untuk pengumpulan Data kepada responden pengguna MS Glow di kota Batam yaitu Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan menyebarkan daftar pertanyaan kepada beberapa mahasiswa yang dijadikan responden. Tiap pertanyaan perlu dijawab oleh responden guna menjawab hipotesis. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Menurut (Sugiyono, (2014) dalam (Aguss & Yuliandra, 2020) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial. Penelitian menggunakan berbagai statement dengan 5 skala yang mempergunakan setuju pada statement terkait.

Tabel 3. 2. Skala Likert

KETERANGAN	PENILAIAN
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (ST)	4
Ragu – Ragu (RG)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: (Aguss & Yuliandra, 2020)

3.7 Operasional Variabel

Gambaran rasio evaluasi, indikator variabel, dan operasional variabel yang bisa dilakukan pengujian, yakni:

Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator	Skala
<i>Online Customer Review</i> (X1)	Merupakan suatu ulasan yang diberikan konsumen yang berkaitan dengan informasi atas evaluasi suatu produk tentang berbagai macam aspek.	1. Kesadaran Atau <i>Awarenes</i> 2. Frekuensi atau <i>Frequency</i> 3. Perbandingan Atau Comparison, 4. Pengaruh atau effect,	Likert
Kepercayaan (X2)	Kepercayaan sebagai penilaian hubungan seseorang dengan orang lain yang akan melakukan transaksi tertentu sesuai dengan harapan dalam sebuah lingkungan yang penuh ketidakpastian.	1. Kejujuran 2. Kompetensi 3. Integritas	Likert

Ketersediaan Produk (X3)	Merupakan suatu faktor yang berkaitan dengan ketersediaan produk ataupun kemudahan untuk memperoleh produk tersebut, serta segala sesuatu yang dibutuhkan oleh pelanggan dalam rangka mengkonsumsi produk tersebut.	1. Persediaan dalam rak/pajangan	Likert
Keputusan Pembelian (Y)	Adalah suatu keputusan konsumen yang dipengaruhi oleh physical evidence, promosi, lokasi, harga, produk, budaya, politik, teknologi, ekonomi keuangan, people, process.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemantapan suatu Produk 2. Memutuskan membeli setelah mengetahui informasi produk 3. Membeli karena sesuai keinginan 4. Membeli karena mendapat rekomendasi dari orang lain. 	Likert

3.8 Metode Analisis Data

Metode penelitian yang digunakan yakni yaitu uji statistic deskriptif, validitas, reliabilitas, asumsi klasik, normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, uji pengaruh meliputi uji hipotesis (uji t dan uji f secara stimulant), uji regresi linear berganda, dan uji koefisien determinasi (Adjusted R²).

3.8.1 Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif (Arnomo, 2018) adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Statistik deskriptif dapat digunakan apabila

peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel dan tidak ingin membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dimana sampel diambil. Yang termasuk dalam penyajian data statistik deskriptif ini berupa perhitungan, modus, median, mean, persentase, tabel, grafik, diagram lingkaran untuk persebaran datanya dengan penghitungan rata-rata dan standar deviasi. Dengan rumusan berikut:

Rumus 3. 2 Rentang Skala

$$RS = \frac{N(m - 1)}{m}$$

Sumber: (Arnomo, 2018)

Keterangan:

n : jumlah sampel

m : jumlah alternative jawaban pada sampel

Rs : rentang skala

3.8.2 Uji Kualitas Data

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sanusi (2011:77) dalam (Putri, 2021) menjelaskan bahwasanya uji yakni alat ukur atau instrument yang dapat dianggap valid apabila instrumen terkait dapat mengukur apa yang bisa diukur sehingga hasil yang diperoleh sesuai dengan yang peneliti harapkan. Uji ini dapat dipergunakan dengan bantuan SPSS 25. Guna menetapkan kelayakan ssuatu pilihan bisa dipergunakan dengan mengukur efisiensi koefisien korelasi pada taraf 0,05 yang mengartikan suatu pilihan dapat diterima dikarenakan tingkat penerimaannya valid jika memahami korelasi signifikan pada skor total yang ditetapkan.

Tabel 3. 4 Range Validitas

Interval koefisien korelasi	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat/ Sangat tinggi
0,60 – 0,7999	Kuat/ tinggi
0,40 – 0,5999	Cukup kuat/ Cukup tinggi
0,20 – 0,3999	Rendah
0,00 – 0,1999	Sangat rendah

Sumber: (Sugiyono, 2015)

Pengambilan sebuah keputusan untuk mengukur validitas (A. E. Wibowo, 2012:37), yaitu :

1. Jika r dihitung $> r$ tabel, pilihan pada pernyataan dapat dibuat kesimpulannya yakni terdapat korelasi signifikan pada skor total pilihan terkait, mengartikan pilihan dianggap valid.
2. Jika r dihitung $< r$ tabel, pilihan pada pernyataan dapat dibuat kesimpulannya tidak terdapat korelasi signifikan pada skor total pilihan terkait, mengartikan pilihan dianggap tidak valid.

Pengujian ini menggunakan pearson product moment dengan rumusan

Rumus 3. 3 *Pearson Product Moment*

$$r = \frac{n \sum xy - (\sum x) (\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Sumber: (Sugiyono, 2015) dalam (Putri, 2021)

Keterangan:

r : koefisien korelasi r pearson

y : variabel terikat

x : variabel bebas

n : jumlah sampel

maka sesuai dengan kriteria keputusannya yakni:

1. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, H_a ditolak H_o diterima. Maka instrument penelitian dianggap tidak valid.
2. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, H_a diterima H_o ditolak. Maka instrumen penelitian dianggap valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Pengujian ini untuk mengukur kestabilan yang konsisten pada responden guna menjawab pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan pilihan dari sebuah variabel yang sudah disusun dalam kuesioner (Sujarweni, 2014:85):

Uji ini bisa dilakukan mempergunakan Cronbach's Alpha dengan rumusan :

Rumus 3. 4 Cronbach's Alpha

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum ab^2}{at^2} \right] \right]$$

Sumber: (Sujarweni, 2014) dalam (Putri, 2021)

Keterangan:

r : koefisien reliabilitas (cronbach alpha)

k : jumlah pilihan pernyataan

$\sum ab^2$: total varian pilihan pernyataan

at^2 : total varian

Penelitian melaksanakan perbandingan nilai dengan table kriteria indeks koefisien reliabilitas yaitu:

Tabel 3. 5 indeks koefisien realibilitas

NO	Nilai interval	kriteria
1	< 0,20	Sangat rendah

2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,000	Sangat tinggi

Sumber: (A. E. Wibowo, 2012) dalam (Putri, 2021)

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kebenaran residual yang berdistribusi normal atau tidak. Priyatno (2012:144) dalam (Putri, 2021) menjelaskan bahwasanya apabila model regresi yang benar maka memiliki nilai kebenaran yang berdistribusi normal. Pengujian ini dilakukan dengan kriteria pengambilan keputusan berikut:

1. Keberadaan titik-titik scatter plot menyebar acak di atas maupun di bawah maka angka 0 di sumbu X dan Y, dianggap telah memenuhi asumsi normalitasnya dan model berdistribusi normal.
2. Dari histogram Regression Residual yakni model yang distribusinya normal jika bentuk kurvanya mirip menyerupai lonceng.
3. Diagram normal P-P Plot regression standardized yakni posisi titik-titik yang terdapat pada garis dan scatter plot terlihat menyebar maka model tersebut berdistribusi normal.

Uji ini bisa dihitung dengan Kolmogorov-smirnov. Pengujian ini dinyatakan normal jika prob. yang diperoleh $> 0,05$, sementara jika prob. $< 0,05$ bisa dianggap memiliki distribusi normal (Sugiyono, 2015:156).

Rumusan hipotesis:

- a. H_0 : Tidak terjadinya pengaruh *Online Customer Review*, kepercayaan serta

Ketersediaan Produk secara parsial pada keputusan pembelian MS Glow di Kota Batam

- b. Ha: Terjadinya *Online Customer Review*, kepercayaan serta Ketersediaan Produk secara parsial pada keputusan pembelian MS Glow di Kota Batam.

Kesimpulan yang sesuai kriteria tersebut yakni:

1. Apabila $\text{sig.} > 0,05$, nilai residual berdistribusi normal.
2. Apabila $\text{sig.} < 0,05$, nilai residual berdistribusi tidak normal.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan penelitian ini untuk melihat proses hubungan korelasi antara variabel bebas pada model regresi. Korelasi harus bernilai positif sesuai nilai minimal yang diperoleh. VIF dan Tolerance memiliki fungsi untuk mengetahui adanya multikolinearitas. Ghazali (2018:136) dalam (Putri, 2021) menjelaskan bahwasanya kriteria dalam uji ini yaitu tolerance $> 0,01$ dan VIF < 10 dianggap tidak berindikasi multikolinearitas.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Tujuan pengujian ini yaitu mengetahui sebuah kesamaan diantara residual dan varian. Menurut Ghazali (2018:137), apabila residual dan varian terdistribusi, bisa 48 $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$ Rumus 3.5 Regresi Linier dinyatakan sebagai homoskedastisitas dan jika berubah atau tidak tetap maka dinyatakan heteroskedastisitas.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini didefinisikan sebagai uji dari penambahan jumlah variabel bebas yang menghubungkan dua maupun lebih variable bebas yang hendak dikaji, biasanya ada persamaan garis regresi linier sederhana. Rumusan yang digunakan yakni:

Rumus 3. 5 Regresi Linier

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Sumber: (Sanusi, 2011) dalam(Putri, 2021)

Keterangan:

Y : variabel terikat (dependen)

b : nilai koefisien regresi

a : nilai konstanta

x2 : variabel bebas X2

x1 : variabel bebas X1

3.8.4.2 Analisis Koefisien Determinasi (R2)

Ghozali (2018:97) menjelaskan bahwa pada dasarnya uji ini dipergunakan dalam melihat seberapa jauhnya kemampuan model dalam mendeskripsikan varians pada variabel terkitanya. Uji R2 ini memiliki nilai diantara nol sampai satu. Nilai R2 yang kecil mengartikan kemampuan variabel bebas dalam memengaruhi variable terikatnya sangatlah memiliki keterbatasan.

Tabel 3. 6 Pedoman Dalam Memberikan Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber:(Sugiyono, 2012) dalam (Putri, 2021)

Koefisien yang ke arah satu memiliki arti variabel bebas memberi seluruh informasi yang diperoleh untuk memprediksikan variabel terikat. Pada umumnya uji ini dipergunakan untuk data yang rendah sebab terdapat variasi yang besar di antara setiap penelitian, sementara data runtutan waktu mempunyai nilai koefisien yang tinggi. Guna mendapatkan data dalam uji ini bisa dilakukan dengan bantuan SPSS 25.

3.9 Uji Hipotesis

Pengujian ini yakni sebuah cara untuk penggunaan tingkat signifikan dari tingkat kepercayaan menurut (Putri, 2021) Uji ini menggunakan taraf signifikan 0,05. Pengujian ini terbagi atas dua pengujian, yaitu:

3.9.1 Uji Hipotesis Secara Parsial – Uji t

(Putri, 2021) menjelaskan bahwasanya pengujian ini dilaksanakan guna mengetahui seberapa jauhnya pengaruh dari satu variable bebas yang tidak berhubungan dengan variabel terikatnya. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, H_a diterima H_0 ditolak. Hal ini berarti suatu variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel

terikatnya. Supaya memahami pengujian ini bisa diamati dari sebuah variabel bebas berpengaruh pada variabel terikatnya, dengan nilai yang dihasilkan dari variabel bebas lainnya yakni konstan. Untuk menguji variabel bebas yang berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas secara parsial bisa dilakukan dengan $(\alpha) = 0,05$

Uji ini menggunakan rumusan :

Rumus 3. 6 Rumus uji-t

$$t_{hitung} = \frac{x - \mu_0}{S/\sqrt{n}}$$

Sumber: (Putri, 2021)

Hipotesis yang dibuat :

1. Ho: Tidak ada pengaruh *Online Customer Review*, kepercayaan serta Ketersediaan Produk secara parsial pada keputusan pembelian MS Glow di Kota Batam
2. Ha: ada pengaruh *Online Customer Review*, kepercayaan serta Ketersediaan Produk secara parsial pada keputusan pembelian MS Glow di Kota Batam.

Keputusan diambil yang sesuai dengan kriteria tersebut yakni:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, H_0 ditolak H_0 diterima.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, H_0 diterima H_0 ditolak.

3.9.2 Uji Hipotesis Secara Simultan – Uji F

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang diukur ke dalam statistik bisa memberikan pengaruh secara stimulan terhadap variabel terikatnya (Ghozali, 2018:98) dalam (Putri, 2021).

Hipotesis bisa diuji dengan mempergunakan rumusan:

Rumus 3. 7 Uji-F

$$F_{hitung} = \frac{SSR/k}{SSE/[n-(k+1)]}$$

Sumber: (Sanusi, 2011)

1. Ho: Tidak terjadinya pengaruh *Online Customer Review*, kepercayaan serta Ketersediaan Produk secara parsial pada keputusan pembelian MS Glow di Kota Batam
2. Ha: Terjadinya pengaruh *Online Customer Review*, kepercayaan serta Ketersediaan Produk secara parsial pada keputusan pembelian MS Glow di Kota Batam.

Keputusan yang diambil berdasarkan kriteria tersebut yakni:

1. Membandingkan diantara F_{hitung} dan f_{tabel} :
 - a. jika $F_{hitung} < f_{tabel}$, Ho ditolak Ha diterima.
 - b. jika $F_{hitung} > f_{tabel}$, Ho diterima Ha ditolak.
2. Berdasarkan Probabilitas signifikan:
 - a. jika signifikan $> 0,05$, Ho diterima Ha ditolak.
 - b. jika signifikan $< 0,05$, Ho ditolak Ha diterima.